

PENYUSUNAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PELAPORAN PAJAK DAN LAPORAN KEUANGAN SERTA PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 PADA PT. DHARMA PUTRA YUSTITIA

Ni Kadek Elis Rianti¹⁾ Dr. Anak Agung Dwi Widyani, SE, MM., Ak²⁾

¹⁾Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mahasaraswati Denpasar

²⁾Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: elisrianti01@gmail.com

Abstrak

Standar Operasional Prosedur (SOP) bisa diartikan sebagai suatu petunjuk organisasi atau perusahaan dalam menetapkan suatu tindakan baku. SOP berisi petunjuk yang menjelaskan cara yang diharapkan dan diperlukan oleh pekerja atau petugas dalam melakukan/menyelenggarakan pekerjaan mereka.

Dalam suatu perusahaan SOP merupakan suatu keharusan, dimana SOP bermanfaat untuk membantu kinerja staff perusahaan untuk lebih efektif dan efisien dalam penyelesaian pekerjaan. Penerapan SOP dalam perusahaan perlu diperhatikan antara struktur organisasi dan pembagian tugas dalam perusahaan serta dikaitkan dengan beberapa hal penting dalam penerapan SOP, yakni : efisiensi, konsistensi, minimalisasi kesalahan, penyelesaian masalah, dan batasan-batasannya.

Selain SOP pada perusahaan, di era pandemi Covid-19 yang masih belum usai dan guna meminimalisir penyebarannya, setiap perusahaan dihimbau untuk menerapkan protokol kesehatan Covid-19. Karena masih kurangnya pengetahuan tentang bahaya Covid-19 maka perlu diadakan sosialisasi penerapan protokol kesehatan Covid-19 agar seluruh organisasi perusahaan terhindar dari bahaya virus Covid-19.

Kata Kunci : Standar Operasional Prosedur (SOP), Covid-19

ANALISIS SITUASI

PT. Dharma Putra Yustitia adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa konsultasi manajemen yang beralamat di Pertokoan Niaga Dewa Ruci Blok b No 9, Sunset Road, Kuta,

Badung. PT. Dharma Putra Yustitia bergerak dalam bidang jasa konsultasi ijin, BPJS dan menangani semua hal yang berkaitan dengan perpajakan serta memberikan jasa layanan kepada wajib pajak berupa : Konsultasi Pajak,

Konsultasi BPJS, Konsultasi LKPM, Konsultasi PHR (Pajak Daerah), Kepatuhan (*Compliance*) Pajak, Pedampingan Pemeriksaan Pajak, *Review* Pajak, Restitusi Pajak, Pelaporan dan Pembayaran Pajak. PT. Dharma Putra Yustitia didirikan oleh Ni Nyoman Ariyanti, SH (Ibu Ayu) pada tahun 2018. Ibu Ayu memiliki pengalaman latar belakang sebagai mantan pegawai di Direktorat Jenderal Pajak selama lebih dari 4 tahun. Pendidikan formalnya lulus dari Universitas Udayana dan masih mengejar gelar masternya di Universitas Gajah Mada jurusan perpajakan. Bakatnya dalam menangani penyelesaian sengketa pajak telah membuat PT. Dharma Putra Yustitia tumbuh dalam waktu singkat.

Saat ini, beliau memegang posisi sebagai Direktur di perusahaan. Para staff lainnya juga berasal dari latar belakang perpajakan yang berkualitas seperti mantan Perwakilan Akun di DJP dan mantan auditor eksternal. Pendidikan formal mereka berasal dari Universitas terkemuka di Bali seperti Universitas Udayana. Bersama dengan timnya, Ibu Ayu memiliki impian besar untuk berkontribusi dalam menciptakan lingkungan pajak yang sehat dan menjadi fasilitator antara pembayar

pajak dan otoritas pajak.

Dalam melaksanakan kegiatannya, PT. Dharma Putra Yustitia selalu berorientasi pada kepercayaan dan kerahasiaan klien, serta mengutamakan kualitas dalam memberikan pelayanan. Selalu menjalin kerjasama dengan para klien dan membangun hubungan jangka panjang serta memperbaharui informasi perkembangan perpajakan merupakan pendorong dalam memberikan jasa konsultasi pajak.

PT. Dharma Putra Yustitia mempunyai banyak klien, yakni perusahaan di bidang jasa, perusahaan di bidang perdagangan, ataupun perusahaan di bidang manufaktur. PT. Dharma Putra Yustitia tidak hanya menangani perusahaan lokal saja, namun juga menangani perusahaan yang dikelola oleh WNA (Warga Negara Asing). Maka bekerja sama dengan WNA sangatlah diperlukan ketepatan waktu dan kualitas kerja yang baik. Untuk pelayanan terhadap klien, semua staf dimungkinkan untuk mengambil berkas atau data yang berkaitan dengan keperluan perpajakan dari kliennya.

Salah satu permasalahan yang terungkap dari hasil observasi di PT. Dharma Putra Yustitia khususnya pada kemampuan staff belum memahami

dengan baik tahap pelaporan pajak dan penyusunan laporan keuangan dimana tata cara pelaporan maupun pencatatan masih belum terarah sehingga terjadi tidak tepat waktu dalam penyelesaiannya. Selain itu pada era sekarang ini dengan adanya wabah virus covid-19 perlu kesadaran dari seluruh organisasi perusahaan serta klien mengenai penerapan protokol kesehatan yang baik dan benar, agar terhindar dari bahaya virus covid-19 dilihat dari intensitas tatap muka dengan klien maupun dengan pegawai di Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Dalam rangka memperbaiki sistematis dan memberikan informasi yang baik mengenai pelaporan pajak dan penyusunan laporan keuangan agar lebih terarah, tepat waktu dan sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku, serta meningkatkan kesadaran terhadap protokol kesehatan covid-19, maka dari itu perlu dilakukan penyusunan atau dibuatkan sebuah standar operasional prosedur (SOP) dalam penyusunan pelaporan pajak dan laporan keuangan serta protokol kesehatan covid-19, agar tidak terjadi keterlambatan dalam pelaporan pajak dan laporan keuangan serta menjaga kesehatan seluruh organisasi perusahaan.

Hal inilah yang mendorong untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat mengenai penyusunan Standar Operasional Prosedur pelaporan pajak dan laporan keuangan serta penerapan protokol kesehatan Covid-19 pada PT. Dharma Putra Yustitia.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan, diperoleh bahwa staff PT. Dharma Putra Yustitia belum memahami tahapan dengan baik cara pelaporan pajak dan laporan keuangan serta belum memahami protokol kesehatan covid-19. Terkait dengan bagaimana tahapan cara pelaporan pajak dan laporan keuangan agar terealisasi tepat waktu, baik dan terarah serta memahami pentingnya penerapan protokol kesehatan pada perusahaan.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Untuk penyusunan standar operasional prosedur pelaporan pajak dan laporan keuangan serta penerapan protokol kesehatan covid-19 dimana peningkatan kemampuan seluruh staff dalam memahami cara penyusunan laporan pajak dan laporan keuangan agar terarah dan terealisasi tepat waktu serta

pengetahuan mengenai penerapan protokol kesehatan pada era pandemi covid-19.

Dari permasalahan diatas ditemukan solusi dalam mengatasi masalah-masalah yang ada dengan langkah yang bisa ditemukan sebagai berikut:

1. Penyusunan SOP Pelaporan Pajak
2. Penyusunan SOP Pencatatan Laporan Keuangan
3. Sosialisasi penerapan protokol kesehatan Covid-19
4. Pendampingan dan evaluasi kegiatan.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan penyusunan standar operasional prosedur pelaporan pajak dan laporan keuangan serta penerapan protokol kesehatan covid-19 dimana peningkatan kemampuan staff PT. Dharma Putra Yustitia dalam penyusunan tahapan pelaporan pajak dan laporan keuangan dengan tepat waktu, terarah dan dibarengi dengan penerapan protokol kesehatan pada era pandemi covid-19 pada PT. Dharma Putra Yustitia yaitu dengan pengarahan, pelatihan,

pendampingan, pelatihan mandiri serta evaluasi kegiatan.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Pemahaman yang kurang tentang tahapan prosedur yang baik dan benar dalam pelaporan pajak dan laporan keuangan serta kurang pemahannya tentang protokol kesehatan Covid-19 maka dibuatkan sebuah penyusunan standar operasional prosedur (SOP) pelaporan pajak dan laporan keuangan serta sosialisasi penerapan protokol kesehatan covid-19. Dimana peningkatan kemampuan staff dalam penyusunan laporan pajak dan laporan keuangan agar lebih terarah dengan tahapan yang baik sehingga selesai tepat waktu. Selain itu penerapan protokol kesehatan covid-19 pada PT. Dharma Putra Yustitia telah menjadi lebih baik.

Dengan adanya SOP yang menjadi standar yang diberlakukan bagi staff maka nantinya diharapkan tidak akan ada lagi keterlambatan dalam penyampaian laporan pajak serta laporan keuangan sehingga lebih tertata dan terarah dalam pengerjaannya. Adanya penerapan SOP dan pendampingan serta evaluasi kegiatan kepada staff maka dapat membantu dalam memahami

manfaat dari kegiatan ini.

1. Menyusun SOP pelaporan pajak yang disesuaikan dengan Undang-Undang perpajakan yang berlaku.



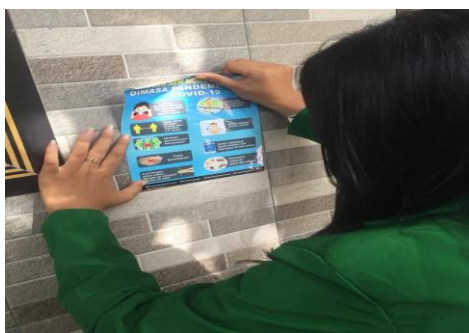
Gambar 2. SOP pelaporan pajak

2. Menyusun SOP laporan keuangan yang disesuaikan dengan rincian tugas pada perusahaan.



Gambar 3. SOP laporan keuangan

3. Memasang banner berisikan protokol kesehatan sesuai peraturan yang berlaku.



Gambar 3. Memasang banner di beberapa sudut ruangan

4. Menghimbau penggunaan masker saat bekerja.



Gambar 4. Penggunaan masker saat bekerja

KESIMPULAN DAN SARAN

Kemampuan karyawan dalam mengikuti standar operasional prosedur pelaporan pajak dan laporan keuangan serta penerapan protokol kesehatan pada PT. Dharma Putra Yustitia dapat dilihat melalui pendampingan yang dilakukan. Standar operasional prosedur pelaporan pajak dan laporan keuangan berpengaruh dalam perusahaan tersebut terutama untuk menghindari terjadinya kebingungan staff dalam pelaksanaan tugas serta keterlambatan pelaporan pajak ataupun penyelesaian laporan keuangan Selain itu penerapan protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19 juga sangat penting untuk menjaga kesehatan dan keamanan bersama.

Dengan adanya penerapan system operasional prosedur pelaporan pajak dan laporan keuangan dalam perusahaan sangat perlu ditingkatkan melalui pendampingan secara berkelanjutan sehingga tidak terjadi lagi adanya kebingungan staff dalam penyelesaian kerjaan serta keterlambatan dalam pelaporan pajak ataupun pencatatan laporan keuangan. Disamping itu pula perlu adanya kesinambungan dalam penerapan protokol kesehatan bagi karyawan maupun klien yang berkunjung agar tercipta lingkungan kerja yang sehat pada era pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Panduan KKN Alternatif Peduli Pandemi Covid-19 Angkatan 43 Periode II. 2020.

LPPM UNMAS. Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Profil PT. Dharma Putra Yustitia.

World Health Organization. Getting your workplace ready for COVID-19. [Internet]. 2020 [cited 3 March 2020] Available from: <https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/getting-workplace-ready-for-covid-19>

Hery, 2013. *Akuntansi Keuangan Menengah 1*, Edisi 1, Cetakan Pertama, PT. Bumi Aksara, Jakarta.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2018, *Standar Akuntansi Keuangan Entensitas Mikro, Kecil dan Menengah* : Jakarta.

Santoso, Iman. 2010 *Akuntansi Keuangan Menengah*. PT. Rafika Aditama. Bandung

Online Pajak. Diperoleh 18 Oktober 2018, dari

<https://www.onlinepajak.com/tax-amnesty-dan-tujuannya-di-indonesia>

<http://www.pajak.go.id> diakses pada 7 November 2018.

Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2011 tentang Tata Cara Pelaksanaan Hak dan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan.